

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI PMIA SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Yulia Malau

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: Yuliamalau12@gmail.com

Wesly Nababan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: weslynababan@gmail.com

Restua Hutahaean

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Abstract. *This research aims to know whether there is an influence of the School Environment and Learning Discipline on the learning achievement in eleven grade at SMA Negeri 4 Pematang Siantar Academic Year 2022/2023.*

To obtain data on the School Environment and Learning Discipline, researcher used a questionnaire as a data collection tool and used a closed questionnaire structured in a manner where the question items were followed by answers consisting of four choices. The quality of the research instrument for the questionnaire was assessed through validity and reliability tests.

All data from the second variable above is first tested whether it is normally distributed or not by using the fit test or chi square test and it turns out that the two variables are normally distributed. The next step is to test the hypothesis by calculating linear regression, namely Y over $X1 = 81,67 + 0,4 X1$ means that between $X1$ and Y variables and Y over $X2 = 86,39 + 0.10 X2$, it means that between $X2$ variables is linear with Y and Y over $X1$ and $X2 = 1,15 + 0,91 X1 + 0.19 X2$, means that the variables $X1$ and $X2$ are linear with Y .

Keywords: *the School Environment, Learning Discipline, the learning achievement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk memperoleh data Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan yang digunakan adalah angket tertutup disusun secara berstruktur dimana item-item pertanyaan yang diikuti dengan jawaban yang terdiri dari empat buah pilihan. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dinilai melalui uji validitas dan reabilitas.

Seluruh data dari kedua variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu Y atas X1 adalah $= 81,67 + 0,4 X1$ artinya bahwa antara variabel X1 linier dengan Y dan Y atas X2 adalah $= 86,39 + 0,10 X2$ artinya bahwa antara variabel X2 linier dengan Y serta Y atas X1 dan X2 adalah $= 1,15 + 0,91 X1 + 0,19 X2$ artinya bahwa antara variabel X1 dan X2 linier dengan Y.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan kehidupan, pendidikan juga mengalami dinamika yang semakin lama semakin berkembang. Itulah sebabnya, pendidikan sekarang ini berbeda dengan pendidikan dahulu. Setiap jaman, pasti akan selalu ada perubahan yang mengarah pada kemajuan pendidikan yang semakin baik.

Hal ini dapat dijelaskan atau diuraikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Maka tujuan Pendidikan Nasional akan dapat dicapai bila didukung oleh semua komponen yang mendukung pendidikan tersebut. Berbagai jenis Ilmu Pengetahuan diberikan kepada peserta didik melalui berbagai jenis Mata Pelajaran.

Ilmu pengetahuan di berikan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan diruang kelas maupun diluar kelas. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila tujuannya jelas maka kegiatan tersebut akan tercapai bilamana motivasi belajar dari peserta didik Sangat tinggi.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Disiplin belajar peserta didik, seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi sarana dan

prasarana di dalam kelas, Keadaan gedung sekolah dan kelengkapan belajar dapat membuat interaksi belajar semakin hidup.

Keberadaan siswa di lingkungan sekolah akan terjadi interaksi, bukan hanya kepada sesama tetapi juga dengan semua warga yang terlibat didalam proses proses pembelajaran.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dan Pembelajaran yang didukung oleh adanya alat peraga akan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. Alat peraga disekolah berkaitan erat dengan sarana dan prasarana disekolah. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan mempengaruhi Disiplin belajar disekolah.

Semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin Tinggi Disiplin peserta didik untuk belajar dan dapat lebih berprestasi, artinya semakin tinggi Disiplinnya dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu Disiplin juga menopang upaya-upaya Pembentukan Karakter dan Moral bagi siswa yang di peroleh dari keluarga dan didikan orang tua yang sangat ketat dan memberikan peraturan,peranan keluarga sangat dibutuhkan. Keluarga adalah yang mendorong anak untuk maju, selain itu juga lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang kuat memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan atau penanaman kebiasaan disiplin yang dimulai dari lingkungan keluarga sejak masa anak-anak dan terus berkembang menjadi semakin kuat. Pengaruh lingkungan sangat besar dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan dampak positif yang dapat memperlancar proses belajar mengajar namun disisi lain juga berdampak negatif yang menimbulkan kesulitan belajar bagi anak. Dalam kenyataanya guru hanya bertanggungjawab pada saat proses belajar mengajar disekolah, sedangkan sebagian besar waktu siswa lebih banyak dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sehingga untuk mencapai keberhasilan pendidikan bagi siswa akan menuntut dukungan dari keterlibatan peran serta dari keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar, karena

merekalah yang langsung berhubungan dengan anak. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak didalam belajar.

Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Perubahan yang dimaksudkan adalah perubahan kearah yang lebih baik (positif). perubahan yang dimaksudkan adalah yang malas jadi rajin, yang tidak teratur jadi disiplin. Namun dalam bentuk kuantitas, maka prestasi belajar anak sering digunakan simbol-simbol nilai seperti 6, 7, 8, 9 dan lain-lain, semakin tinggi nilai siswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pematang Siantar yang beralamat di Jln.Patumura No 1 Pematang Siantar. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, Dengan jenis penelitian pengumpulan data atau angket karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar pada siswa. Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar, serta 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI PMIA SMA Negeri 4 Pematang siantar yang berjumlah 288 siswa. Berdasarkan teknik sampling maka sample penelitian ini diambil berdasarkan dua kelas yaitu kelas XI PMIA 1 dan kelas XI PMIA 2 sebagai sample. Intrumen penelitian kedua kelas tersebut adalah pengumpulan data angket.

Untuk memperjelas setiap variabel dalam penelitian ini dan agar tidak terjadi kesalahpahaman,maka peneliti membuat variabel penelitian yaitu :

- a. Variabel bebas (Independent Variabel), yaitu Lingkungan Sekolah (X1)
- b. Variabel bebas (Independent Variabel), yaitu Disiplin Belajar (X2)
- c. Variabel terikat (Dependent Variabel), yaitu Prestasi Belajar (Y)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi sejumlah pertanyaan berbentuk pilihan mengenai lingkungan sekolah dan Disiplin Belajar siswa. Pertanyaan sesuai dengan beberapa jawaban, responden tinggal membuat tanda check list (✓) pada tempat yang telah disediakan. Angket yang disusun secara berstruktur.

Untuk memperoleh data mengenai ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah dan Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Variabel X1 (Lingkungan sekolah) menggunakan angket

Variabel X2 (Disiplin Belajar) menggunakan angket

Variabel Y (Prestasi belajar siswa) menggunakan dokumentasi

Setiap item yang diberi skor maksimal (4) dan skor minimal (1).

Jumlah item sebanyak $50 \times 1 = 50$

Adapun pengolahan data yang diperoleh yaitu menggunakan batuan program aplikasi Microsoft excel dan Microsoft word.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun hasil dari uji coba yang dianalisa dengan statistik untuk penentuan kualitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X₁)

Dari perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} adalah 6,86 sedangkan dari t_{tabel} distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 12 + 12 - 2 = 22$ diperoleh $t_{tabel} = 2,074$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,86 > 2,074$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan kelompok rendah sehingga angket tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X₁)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket diatas diperoleh koefisien korelasi hitung diperoleh koefisien hitung sebesar 0,38 sedangkan koefiein dari tabel harga kritik product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 24$ diperoleh $r_{tabel} 0,432$ sedangkan r_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($0,96 > 0,432$) maka dapat disimpulkan angket tersebut adalah reliabel.

Uji Validitas Disiplin Belajar (X₂)

Dari perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} adalah 6,11 sedangkan dari t_{tabel} distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 22$ diperoleh $t_{tabel} = 2,074$ Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,11 >$

2,074). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan kelompok rendah sehingga angket tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Disiplin Belajar (X₂)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket diatas diperoleh koefisien korelasi hitung diperoleh koefisien hitung sebesar 0,38 sedangkan koefiein dari tabel harga kritik product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$ diperoleh $r_{tabel} 0,432$ sedangkan r_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($1,12 > 0,432$) maka dapat disimpulkan angket tersebut adalah reliabel.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Lingkungan sekolah (X₁)

Dari daftar frekuensi-frekuensi harapan dan pengamatan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,78$. Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi $1 - \alpha$ dengan $dk = 8 - 3 = 5$ diperoleh chi kuadrat tabel yaitu $\chi^2 = 2,07$ dengan demikian chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel ($2,78 > 2,07$) sehingga dengan demikian data angket lingkungan sekolah berdistribusi normal.

Uji Normalitas Disiplin Belajar (X₂)

Dari daftar frekuensi-frekuensi harapan dan pengamatan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,20$. Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi $1 - \alpha$ dengan $dk = 7 - 3 = 4$ diperoleh chi kuadrat tabel yaitu $\chi^2 = 2,14$, dengan demikian chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel ($2,20 > 2,14$) sehingga dengan demikian data angket disiplin belajar berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis

Persamaan Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar, maka dilakukan uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Regresi linier lingkungan sekolah (X₁) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 81,67 + 0,4 X_1$$

2. Regresi linier disiplin belajar (X₂) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 86,39 + (0,1) X_2$$

Uji Linieritas Regresi Linier Sederhana

1) Uji Linieritas Regresi X_1 atas Y

Jadi F_{hitung} dari :

$$F = \frac{S_{TC}}{S^2} = \frac{50,28}{12,73} = 3,949$$

Kriteria Pengujian :

Terima hipotesis model regresi linier jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,949$ dan F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 11 dan dk penyebut 59 diperoleh $F_{0,95} = 1,86$. Sesuai dengan kriteria pengujian ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,86 > 3,949$) maka hipotesis model regresi linier Y atas X_1 dapat diterima.

2) Uji Linieritas Regresi X_2 atas Y

Jadi F_{hitung} dari

$$F = \frac{S_{TC}}{S^2} = \frac{50,55}{12,73} = 3,970$$

Kriteria Pengujian:

Terima hipotesis model regresi linier jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,970$ dan F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 11 dan dk penyebut 59 diperoleh $F_{0,95} = 1,86$. Sesuai dengan kriteria pengujian ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,86 > 3,970$) maka hipotesis model regresi linier Y atas X_1 dapat diterima.

Regresi Linieritas Multipel

Pengujian terhadap koefisien-koefisien dengan anggapan bahwa regresinya sudah diterima berbentuk regresi linier multipel yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$

$$\begin{aligned} a_0 &= \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2 \\ &= 85,20 - (0,91)(76,97) - (0,19)(70,91) = 1,15 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan regresi linier multipel dapat dituliskan sebagai berikut: $\hat{Y} = 1,15 + 0,91 X_1 + 0,19 X_2$

Uji Linieritas Regresi Multipel

Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} dapat dinyatakan bahwa Y atas X_1 dan Y atas X_2 memiliki regresi linier multipel yang dapat digunakan untuk memprediksi rata-rata Y apabila X_1 dan X_2 diketahui. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dk pembilang 2 dan dk penyebut 72 diperoleh 15,33. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yakni ($15,33 > 3,13$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier multipel Y atas X_1 dan X_2 adalah bersifat nyata.

Korelasi Dalam Regresi Linier Sederhana

Untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka diadakan uji signifikansi regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

1) Korelasi antara pemberian tugas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

$$r_{y1} = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat harga $r_{y1} = 0,31$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Kriteria pengujian:

Jika koefisien korelasi lebih besa r dari koefisien korelasi product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 0,72$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik r produk moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$ diperoleh 0,2319, sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($0,31 > 0,2319$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

2) Korelasi antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat harga $r_{y1} = 0,55$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Kriteria pengujian:

Jika koefisien korelasi lebih besar dari koefisien korelasi product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 0,55$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik r produk moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$ diperoleh $0,2319$, sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($0,55 > 0,2319$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

3) Korelasi antara pemberian tugas (X_1) terhadap motivasi belajar (X_2)

$$r_{XY} = \frac{N(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat harga $r_{y1} = 1,23$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah kuat.

Kriteria pengujian:

Jika koefisien korelasi lebih besar dari koefisien korelasi product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 1,23$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik r produk moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 72$ diperoleh $0,2319$, sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($1,23 > 0,2319$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Regresi Multipel

Untuk menguji hipotesis "Pengaruh Lingkungan sekolah dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XI PMIA SMA Negeri 4 pematang Siantar Tahun ajaran 2022/2023" digunakan rumus uji-F, yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan dk 2 penyebut 70 diperoleh $F_{tabel}=3,12$. Ternyata $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yakni ($31,93 > 3,12$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Lingkungan sekolah dan disiplin Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Pematang Siantar, korelasi dapat ditentukan determinasi yaitu dengan mengkuadratkan pengaruh sederhana “r” yang dapat dirumuskan sebagai berikut: $100 \cdot r^2 \%$

Tabel 4.16

Koefisien Korelasi Dan Determinasi

No	Regresi	R	$100 \cdot r^2 \%$	R	$100 \cdot r \%$
1	Y atas X_1	0,31	96,10%	-	-
2	Y atas X_2	0,55	30,25%	-	-
3	X_1 atas X_2	1,23	51,29%	-	-
3	Y atas X_1 dan X_2	-	-	- 0,95	90,25%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 4 Pematang Siantar T.A. 2020/2021 adalah “Sangat Kuat” (0,31).
2. Pengaruh antara Disiplin Belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 4 Pematang Siantar T.A. 2020/2021 adalah “Kuat” (0,55).
3. Pengaruh antara Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2020/2021 adalah “Kuat” (1,23).

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta; PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2010 & 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta;Rineka Cipta
- Davis, Slameto,2010: *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta;PT Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful. (Istirani & Intan Pulungan,2020). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan; Larispa
- Farhady & Hatch. (Sugiyono,2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Hamalik,Oemar.2011 *perencanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan system*.jakarta;PT Bumi Aksara
- Hasbulah.2012 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta Raja Granfindo Persada
- Hurlock. (Sofan Amri,2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta;PT. Prestasi Pustakaraya
- Muktar dkk.2019 *Manajemen Lingkungan Pendidikan*.Jakarta;Uwais Press

- Mulyasa. (Istirani & Intan Pulungan,2020). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan;Larispa
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta; Rineka Cipta
- Musaheri.2011.*Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta;ircisod
- Nazir.2013. *Metode Penelitian*.Bogor; Grahayu Indonesia
- Rachman, Mamen. (Sofan Amri,2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta;PT. Prestasi Pustakaraya
- Slameto. 2015. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta;PT Rineka Cipta
- Sudjana Nana.2010.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Jakarta;PT Sinar Baru Algesindo
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung; PT Tarsito
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Supandi,Imam.2003 *Lingkungan Hidup dan Kelestaraan*.Bnadung;PT Alumni
- Syah, Muhabbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tambunan Janwar . 2017. *Pengantar Pendidikan*. Medan:FKIP UHN
- Tirtarahardja Umar. 2016. *Pengantar Pendidikan*.Jakarta;Rineka Cipta
- Tu'u. (Sofan Amri, 2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta; PT. Prestasi Pustakaraya
- Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional***